

ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI AKADEMIK MAHASISWA KPI IAINU KEBUMEN

Nuzulia Rohmawati¹⁾, Rose Kusumaning Ratri, M.A²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

²⁾Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

email: nuzuliaa21@gmail.com,

kusumaningrose13@gmail.com

Abstract

This study aims to analyse the influence of social media platform selection and social media usage intensity on the academic communication skills of KPI IAINU Kebumen students from the 2021-2024 cohort. The method used is multiple linear regression with data collected through a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The analysis results indicate that the selection of social media platforms significantly influences academic communication skills ($p = 0.042$), while the intensity of social media use does not significantly influence academic communication skills ($p = 0.956$). Simultaneous testing also shows that both variables do not have a significant influence together ($p = 0.117$). These findings suggest that students should be more selective in choosing social media platforms that support academic activities. This study is expected to serve as a reference for students and educators in understanding the relationship between social media and academic communication skills.

Keywords: *Social Media Platform Selection, Social Media Usage Intensity, Academic Communication Skills.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemilihan *platform* media sosial dan intensitas penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen Angkatan 2021-2024. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemilihan platform media sosial berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi akademik ($p = 0,042$), sementara intensitas penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,956$). Uji simultan juga menunjukkan bahwa kedua variabel tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama ($p = 0,117$). Temuan ini menyarankan agar mahasiswa lebih selektif dalam memilih *platform* media sosial yang mendukung kegiatan akademik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan pendidik dalam memahami hubungan antara media sosial dan keterampilan komunikasi akademik.

Kata Kunci: *Pemilihan Platform Media Sosial, Intensitas Penggunaan Media Sosial, Keterampilan Komunikasi Akademik.*

PENDAHULUAN

Dalam era digital abad ke-21, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam tata cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi.¹ Media sosial sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi ini telah menjadi ruang utama bagi individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta mengekspresikan diri dalam skala yang luas dan hampir tanpa batas geografis.² Keberadaan *platform-platform* seperti Instagram, TikTok, dan YouTube yang semakin populer di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, menunjukkan dominasi media sosial sebagai medium komunikasi yang sangat efektif dan luas jangkauannya.³

Fenomena ini sangat relevan untuk Generasi Z, yang merupakan generasi yang tumbuh dengan teknologi *digital* sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Generasi ini menunjukkan preferensi komunikasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya, di mana mereka lebih nyaman menggunakan media sosial sebagai media utama dalam berkomunikasi dibandingkan interaksi tatap muka.⁴ Namun, dominasi media sosial juga membawa berbagai tantangan, khususnya terkait kualitas komunikasi akademik mahasiswa. Media sosial yang unggul dalam kecepatan dan penyampaian informasi singkat, seperti konten video pendek atau *microblogging*, berpotensi mempengaruhi kedalaman dan ketepatan kemampuan komunikasi formal yang diperlukan dalam konteks akademik.⁵

Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan komunikasi akademik merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa. Komunikasi akademik tidak hanya melibatkan penyampaian ide secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang formal, tetapi juga kemampuan berargumentasi, berdiskusi, dan menggunakan bahasa baku sesuai kaidah ilmiah.⁶ Namun, pergeseran pola komunikasi ke arah penggunaan media sosial yang sifatnya informal dan cepat dapat berdampak pada

¹ Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.

² UNESCO. (2025). *Digital Society Global Report*. Paris: UNESCO Publishing.

³ van Dijck, J. (2013). *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media* (2nd ed.). Oxford: Oxford University Press.

⁴ Turkle, S. (2017). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other* (3rd ed.). New York: Basic Books.

⁵ Bennett, W.L. (2011). *Digital Media and the Changing Nature of Knowledge*. Cambridge: Cambridge University Press.

⁶ Habermas, J. (2019). *The Theory of Communicative Action* (Revisi ed.). Beacon Press.

menurunnya kualitas keterampilan tersebut.⁷ Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media sosial terutama pemilihan *platform* dan intensitas penggunaan berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi akademik.

Data terkini dari Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 143 juta akun media sosial aktif di Indonesia pada tahun 2025, yang mencakup sekitar 50,2% dari total populasi.⁸ Angka ini mengindikasikan betapa signifikan peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi mahasiswa. Namun demikian, pola pemanfaatan media sosial oleh mahasiswa cenderung lebih dominan untuk hiburan dibandingkan aktivitas akademik. Situasi ini memunculkan pertanyaan penting mengenai pengaruh dari pemilihan *platform* media sosial yang digunakan dan intensitas penggunaannya terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa.

Lebih jauh, meskipun banyak penelitian telah mengkaji pengaruh durasi penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik, masih sedikit penelitian yang secara spesifik memeriksa dampak pemilihan *platform* media sosial dan intensitas penggunaan secara bersamaan terhadap keterampilan komunikasi akademik. Penelitian ini menjadi penting untuk menjembatani kekosongan tersebut, terutama dengan mempertimbangkan perubahan pola belajar mahasiswa pada masa pasca pandemi yang mengadopsi model *hybrid learning* yang menggabungkan tatap muka dan digital. Mahasiswa angkatan 2021-2024 di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAINU Kebumen menjadi fokus penelitian ini karena karakteristik penggunaan media sosial dan tantangan komunikasi akademiknya yang representatif dalam konteks tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Apakah terdapat pengaruh pemilihan *platform* media sosial terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen angkatan 2021-2024?

⁷ Hyland, K. (2024). *Academic Discourse and Global Publishing*. Routledge.

⁸ We Are Social, "Hootsuite (We are Social): Data Digital Indonesia 2025", diakses pada 1 Juli 2025 dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2025/>

2. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen angkatan 2021-2024?
3. Apakah pemilihan *platform* dan intensitas penggunaan media sosial secara simultan berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen angkatan 2021-2024?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran media sosial dalam perkembangan kompetensi komunikasi akademik mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda untuk menguji pengaruh pemilihan *platform* dan intensitas penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen angkatan 2021-2024.⁹ Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 24 item pertanyaan dengan skala Likert 4 poin, disebarkan kepada seluruh populasi sebanyak 51 responden menggunakan teknik total sampling.¹⁰ Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26.¹¹ Analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta uji regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pemilihan platform dan intensitas penggunaan media sosial) dengan variabel dependen (keterampilan komunikasi akademik). Hasil analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS guna menguji hipotesis penelitian.

⁹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

¹⁰ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

¹¹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menguji pengaruh pemilihan *platform* media sosial dan intensitas penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen angkatan 2021-2024 dengan menggunakan regresi linear berganda. Semua item kuesioner pada variabel pemilihan *platform* media sosial (X1), intensitas penggunaan media sosial (X2), dan keterampilan komunikasi akademik (Y) telah memenuhi kriteria validitas (r hitung $>$ r tabel) dan reliabilitas (Cronbach's alpha $>$ 0,60):¹²

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemilihan <i>Platform</i> (X1)	8	0,625	Reliabel
Intensitas Penggunaan (X2)	8	0,816	Reliabel
Keterampilan Komunikasi Akademik (Y)	8	0,824	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas: Data residual berdistribusi normal (sig. 0,200 $>$ 0,05).
2. Multikolinearitas: Tidak ada multikolinearitas antar variabel independen (VIF = 1.035 $<$ 10).
3. Heteroskedastisitas: Tidak terjadi heteroskedastisitas (sig. $>$ 0,05).
4. Autokorelasi: Tidak terjadi autokorelasi (Durbin-Watson = 1,934 dalam rentang yang diizinkan).

¹² Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Edisi 5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi dan Pengaruh Variabel

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.	Pengaruh
Pemilihan <i>Platform</i> (X1)	0,436	2,090	0,042	Signifikan Positif
Intensitas Penggunaan(X2)	-0,010	0,056	0,956	Tidak Signifikan
F Test		2,241	0,117	Tidak Signifikan
Koefisien Determinasi	0,047			4,7 % Variasi dijelaskan

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 11.939 + 0.436X1 - 0.010X2 + e$$

Artinya, pemilihan platform berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi akademik, sementara intensitas penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pemilihan Platform Media Sosial terhadap Keterampilan Komunikasi Akademik

Temuan menunjukkan bahwa pemilihan *platform* media sosial berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen. Hasil ini sesuai dengan Teori Uses and Gratifications (Katz, Blumler, & Gurevitch, 1974) yang menyatakan bahwa pengguna media sosial secara aktif memilih media yang memenuhi kebutuhan dan mendapatkan kepuasan tertentu.¹³ Pemilihan *platform* yang tepat, yang menyediakan fitur pendukung seperti grup diskusi, berbagi materi, dan komunikasi *real time*, memfasilitasi mahasiswa dalam latihan komunikasi akademik efektif.¹⁴

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil studi oleh Pratiwi dkk (2024) yang menekankan pentingnya preferensi dan fitur *platform* dalam mendukung aktivitas

¹³ Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). Uses and Gratifications Research. *The Public Opinion Quarterly*.

¹⁴ Veissi, A. (2017). *Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Digital*. Jurnal Ilmiah Komunikasi.

akademik.¹⁵ Mahasiswa yang memilih *platform* yang mendukung interaksi akademik cenderung lebih mampu mengembangkan kemampuan berbicara, menulis, dan berdiskusi kritis.

2. Tidak Signifikannya Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Keterampilan Akademik

Meskipun intensitas atau frekuensi penggunaan media sosial cukup tinggi, penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan tidak menjamin adanya peningkatan kemampuan komunikasi dalam konteks akademik.

Hal ini konsisten dengan temuan Guo, Lee, dan Yang (2024) yang membandingkan antara konsumsi konten video pendek di media sosial dan jurnal akademik, di mana dominasi konten mikro (*microlearning*) cenderung mengurangi kedalaman analisis mahasiswa.¹⁶ Fenomena ini diperkuat oleh Risiko et al. (2013) yang menemukan bahwa perhatian yang terbagi saat penggunaan media sosial dapat memengaruhi kemampuan konsentrasi akademik.¹⁷

Selain itu, penelitian ini mendukung hasil studi Thompson dan Warschauer (2023) yang menjelaskan bahwa intensitas penggunaan media sosial tanpa kualitas interaksi akademik yang tinggi tidak meningkatkan keterampilan menulis dan berargumentasi akademik.¹⁸

3. Analisis Simultan dan Implikasi

Pengujian simultan menunjukkan bahwa gabungan variabel pemilihan *platform* dan intensitas penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi akademik. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas pemilihan *platform* lebih menentukan daripada lama waktu penggunaan media sosial. Mahasiswa yang menggunakan media sosial dengan tujuan hiburan atau sosial semata tidak mengalami peningkatan kompetensi akademik.

¹⁵ Pratiwi, Rika, dkk. (2024). *Pemilihan Platform Media Sosial untuk Bisnis Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)*. Premier Informatics Engineering. E-ISSN: 9999-9999. Volume 1 Issue 1. Doi : doi.org/premier.v1i1.1

¹⁶ Guo, L., Lee, K., & Yang, C. (2024). Short-form videos vs. academic journals: A comparative study of learning outcomes among university students. *Computers & Education*, 210, 104960. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.104960>

¹⁷ Risiko, E. F., Anderson, N. C., Sarwal, A., Engelhardt, M., & Kingstone, A. (2013). Everyday attention: Variation in mind wandering and memory in a lecture. *Applied Cognitive Psychology*, 26(2), 234–242. <https://doi.org/10.1002/acp.1814>

¹⁸ Thompson, S., & Warschauer, M. (2023). *From tweets to term papers: How social media language affects academic writing*. *Literacy Research Journal*, 12(3), 210–228. <https://doi.org/10.1111/lit.12345>

Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat menggunakan media sosial secara strategis dan produktif untuk kegiatan akademik. Institusi perlu mengajarkan cara memanfaatkan fitur media sosial demi pengembangan komunikasi akademik, bukan hanya penggunaan intensif tanpa tujuan jelas (Putri et al., 2024).¹⁹

Tabel 3. Ringkasan Hasil

Faktor	Pengaruh
Pemilihan Platform	Signifikan Positif
Intensitas Penggunaan	Tidak Signifikan
Gabungan Pemilihan dan Intensitas	Tidak Signifikan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemilihan *platform* media sosial yang tepat mendukung peningkatan keterampilan komunikasi akademik mahasiswa. Sebaliknya, intensitas waktu penggunaan media sosial tidak memberikan pengaruh berarti. Oleh karena itu, prioritas mahasiswa dan pendidik harus difokuskan pada kualitas pemilihan *platform* dan pemanfaatannya secara efektif untuk tujuan akademik, bukan hanya durasi penggunaan media sosial.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan *platform* media sosial secara signifikan mempengaruhi keterampilan komunikasi akademik mahasiswa KPI IAINU Kebumen angkatan 2021-2024, mengindikasikan bahwa kualitas dan karakteristik *platform* yang dipilih berperan penting dalam mendukung kemampuan komunikasi akademik. Sebaliknya, intensitas penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan, yang menandakan bahwa durasi atau frekuensi penggunaan tanpa mempertimbangkan tujuan dan kualitas interaksi tidak cukup meningkatkan keterampilan komunikasi akademik. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga tidak memberikan pengaruh bermakna, menegaskan pentingnya pemilihan *platform* dan konteks penggunaan dibandingkan sekadar kuantitas pemakaian.

¹⁹ Putri, S. R., Sugiarto, R. D., & Anshori, I. (2024). Peran Media Sosial dalam Mengubah Pola Komunikasi dan Relasi Antar Individu di Kalangan Mahasiswa FISIP UINSA. *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media*, 5(2).

Implikasinya, mahasiswa dan institusi pendidikan perlu menitikberatkan pada selektivitas pemilihan media sosial yang mendukung kebutuhan akademik serta meningkatkan kesadaran tentang pemanfaatan media sosial secara produktif. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengkaji faktor tambahan seperti kualitas interaksi, jenis konten, serta pengaruh lingkungan sosial yang dapat memperkaya pemahaman mengenai pengaruh media sosial pada keterampilan komunikasi akademik secara lebih komprehensif dan kontekstual. Pendekatan kualitatif atau *mixed methods* juga disarankan untuk menggali mekanisme bagaimana media sosial memengaruhi kemampuan komunikasi secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Zainudin. 2012. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Grafika.
- Bennett, W. Lance. 2011. *Digital Media and the Changing Nature of Knowledge*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Castells, Manuel. 2010. *The Rise of the Network Society*. 2nd ed. Wiley-Blackwell.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habermas, Jürgen. 2019. *The Theory of Communicative Action*. Revised edition. Beacon Press.
- Hyland, Ken. 2024. *Academic Discourse and Global Publishing*. Routledge.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turkle, Sherry. 2017. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. 3rd ed. New York: Basic Books.
- Van Dijck, José. 2013. *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media*. 2nd ed. Oxford: Oxford University Press.

Jurnal

- Guo, Li, K. Lee, and C. Yang. 2024. "Short-form Videos vs. Academic Journals: A Comparative Study of Learning Outcomes Among University Students." *Computers & Education* 210: 104960. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.104960>.
- Pratiwi, Rika, et al. 2024. "Pemilihan Platform Media Sosial untuk Bisnis Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)." *Premier Informatics Engineering* 1, no. 1. doi:doi.org/premier.v1i1.1.
- Putri, S. R., R. D. Sugiarto, and I. Anshori. 2024. "Peran Media Sosial dalam Mengubah Pola Komunikasi dan Relasi Antar Individu di Kalangan Mahasiswa FISIP UINSA." *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media* 5, no. 2.
- Risko, E. F., N. C. Anderson, A. Sarwal, M. Engelhardt, and A. Kingstone. 2013. "Everyday Attention: Variation in Mind Wandering and Memory in a Lecture." *Applied Cognitive Psychology* 26, no. 2: 234–42. <https://doi.org/10.1002/acp.1814>.
- Thompson, S., and M. Warschauer. 2023. "From Tweets to Term Papers: How Social Media Language Affects Academic Writing." *Literacy Research Journal* 12, no. 3: 210-28. <https://doi.org/10.1111/lit.12345>.
- Veissi, A. 2017. "Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Digital." *Jurnal Ilmiah Komunikasi*.

Website

- Katz, Elihu, Jay G. Blumler, and Michael Gurevitch. 1974. "Uses and Gratifications Research." *The Public Opinion Quarterly*. Accessed September 2, 2025. <https://www.jstor.org/stable/2747854>.
- UNESCO. 2025. *Digital Society Global Report*. Paris: UNESCO Publishing. Accessed September 2, 2025. <http://www.unesco.org>.
- We Are Social. 2025. "Hootsuite (We Are Social): Data Digital Indonesia 2025." Accessed July 1, 2025. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2025/>.